

**ANALISIS MODAL SOSIAL PADA KELOMPOKTANI PADI DI  
KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR****Didi Muwardi<sup>1</sup>, Kausar<sup>1</sup>, Ahmad Rifai<sup>1</sup> dan Eva Kristi<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau, Pekanbaru<sup>2</sup>Alumni mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau, PekanbaruKorrespondensi: [didi.muwardi@lecturer.unri.ac.id](mailto:didi.muwardi@lecturer.unri.ac.id)**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi modal sosial pada kelompok tani padi di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan responden adalah kelompok tani padi yang dipilih dengan metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, metode grafik persentase penilaian pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pernyataan modal sosial kelompok tani kelas pemula sebanyak 13 atau sebesar 34,21%; kelas lanjut sebanyak 20 atau sebesar 52,63%; dan kelas madya sebanyak 32 atau sebesar 84,21%. Disarankan kepada seluruh anggota kelompok tani padi untuk lebih meningkatkan peran modal sosial dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci : Modal sosial, kelompok tani, petani padi****ABSTRACT**

*This study aims to identify social capital in rice farmer groups in Kuok District, Kampar Regency. This study used a survey method with the respondent is a group of rice farmers who were selected by purposive sampling method. Data were analyzed using descriptive analysis, percentage graph method of statement assessment. The results showed that the value of the social capital statement for the beginner class farmer groups was 13 or 34.21%; advanced class as much as 20 or 52.63%; and middle class as much as 32 or 84.21%. It is suggested to all members of the rice farmer groups to further increase the role of social capital in their daily life.*

**Keywords: Social capital, farmer groups, rice farmers****PENDAHULUAN**

Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Riau yang berpotensi untuk pengembangan padi sawah. Dari 1.098.346 Ha luas Kabupaten Kampar, 10.476 ha (0,95 persen) diantaranya digunakan untuk padi sawah dan 1.060.771 ha (96,57 persen) merupakan lahan kering. Selanjutnya dari 96,57 persen luas lahan kering di Kabupaten Kampar tahun 2010, persentase terbesar digunakan untuk perkebunan yaitu 353.505 ha (32,19 persen).

Kecamatan Kuok merupakan penghasil padi terbesar di kabupaten kampar dengan luas baku 41.888 Ha, yang potensial untuk mengembangkan pertanian berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kampar luas lahan menurut ekosistem terdiri dari lahan sawah 576,5 Ha, lahan padi gogo 172,5 Ha, lahan sawah beririgasi 404 Ha, dan luas sawah tadah hujan 172,5 Ha yang tersebar di sembilan desa dengan jumlah penduduk adalah 25.363 jiwa, dan jumlah kepala keluarga 6.772 KK, diantaranya 4.360 kepala keluarga berusaha pada sektor pertanian.

Kondisi yang terjadi di Kecamatan Kuok adalah karakter sosial yang melekat dalam diri anggota kelompoktani mulai berangsur-angsur hilang dan bahkan mulai menampakkan karakter sosial yang cuek dan kurang peduli antar sesama petani. Hal itu terlihat paling transparan dalam bentuk tindakan-tindakan individualis yang dilakukan antar petani terhadap sesama maupun antar kelompoktani yang ada disekitar seperti jadwal tanam yang tidak serentak, petani yang belum melaksanakan pemupukan berimbang, ada kelompoktani yang belum bahkan tidak memiliki Rencana Kerja Tahunan dan lain-lain sehingga banyak diantara kelompoktani kehilangan nilai-nilai kejujuran, solidaritas, keadilan, persatuan, dan nilai-nilai lainnya yang dapat meningkatkan kemantapan persatuan dan kesatuan

Berdasarkan uraian sebelumnya untuk mengatasi permasalahan modal sosial dan keberdayaan kelompoktani padi maka dibutuhkan kepedulian dan keaktifan anggota dalam kelompoktani. Dengan demikian memunculkan beberapa perumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana modal sosial yang dimiliki kelompoktani padi di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kuok dan Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini, yaitu anggota kelompoktani padi yang berjumlah 924 orang. Responden dalam penelitian ini adalah ketua, sekretaris dan bendahara/anggota kelompoktani padi yang ada di Desa Kuok dan Desa Empat Balai, sehingga jumlah responden untuk anggota kelompoktani padi adalah 66 orang petani. Teknik pengambilan responden pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.

Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Jenis data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa himpunan informasi yang diperoleh dengan metode wawancara dan menggunakan kuesioner terstruktur yang diberikan kepada anggota kelompok tani padi yang menjadi responden terpilih. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari data yang ada seperti literatur (buku, skripsi, jurnal serta internet) dan instansi yang terkait.

Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan modal sosial dan keberdayaan kelompok tani yang ada di Desa Kuok dan Desa Empat Balai. Langkah awal dalam analisis deskriptif adalah reduksi data berdasarkan data yang ada dan juga jawaban dari responden. Kemudian penyajian data untuk menunjukkan data yang diperoleh dilapangan dan sudah direduksi. Setelah itu menarik kesimpulan dari data tersebut untuk kemudian diverifikasi kebenarannya. Metode ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara modal sosial terhadap keberdayaan. Dimana rumus untuk menghitung persentase penilaian pernyataan modal sosial dan persentase penilaian pernyataan keberdayaan adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{banyak pernyataan dijalankan}}{\text{total pernyataan modal sosial}} \times 100\%$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Modal Sosial Kelompok tani Padi**

Berikut ini akan dijelaskan kondisi modal sosial yang dimiliki kelompok tani padi di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Kondisi modal sosial petani padi dijelaskan berdasarkan kelas kelompok tani padi dimulau dari kelompok tani kelas pemula, kelas lanjut, dan kelas madya. Dibawah ini merupakan gambaran kondisi modal sosial kelompok tani padi kelas pemula.

Kondisi modal sosial kelompok tani padi kelas pemula, dimana petani bergabung dengan sukarela dalam kelompok tani karena lahan persawahan petani masuk dalam wilayah kelompok tani, maka petani tersebut menjadi anggota dan belum bersedia dipilih menjadi pengurus. Mereka memiliki kesamaan hak dan kewajiban, namun kurang antusias antar anggota lain dan PPL untuk mencapai tujuan. Hanya beberapa anggota memiliki menghargai antar anggota dan pangurus.

Tabel 1. Kondisi Modal Sosial Kelompok tani Padi Kelas Pemula

Indikator	Kelompok Kelas Pemula
Partisipasi dalam jaringan sosial	Hanya beberapa anggota yang menjalankan partisipasi dalam jaringan sosial
Saling tukar kebaikan	Hanya beberapa anggota yang menjalankan saling tukar kebaikan
Kepercayaan Norma-norma sosial	Hanya beberapa anggota yang menjalankan kepercayaan Hanya beberapa anggota yang menjalankan norma-norma sosial
Nilai-nilai sosial	Hanya beberapa anggota yang menjalankan nilai-nilai sosial
Tindakan proaktif	Hanya beberapa anggota yang menjalankan tindakan proaktif

Anggota kelompok tani kelas pemula jarang dan tidak langsung membantu anggota yang ada masalah/kesulitan, jika anggota ada masalah keuangan maka meminjam uang ke gapoktan. Anggota kelompok tani kelas pemula percaya beberapa anggotanya secara penuh, beberapa anggota juga memiliki tujuan hidup yang lebih baik, serta percaya atas informasi yang disampaikan beberapa anggota. Mereka kurang percaya dengan kelompok tani lain serta kurang percaya dengan panitia jika ada kegiatan kelompok tani dan program pemberdayaan. Anggota kelompok tani kelas pemula kurang percaya kelompok tani lain diluar desa, serta kurang percaya pada pelaksana kegiatan yang bekerja di kecamatan maupun kabupaten

Kelompok tani kelas pemula memiliki aturan tertulis yang berlaku untuk semua anggota, aturan bersifat memaksa dan sering terjadi pelanggaran. Moral belum penting dan berpengaruh terhadap kemajuan kelompok tani kelas ini, ada sebagian anggota yang melanggar kebiasaan yang menjadi tradisi kelompok tani serta belum ada nilai budaya dengan bergabung program pemberdayaan.

Ada persaingan sesama anggota pada kelompok tani kelas pemula dan belum berkompetisi menjadi kelompok tani terbaik serta merasa tersaingi dengan anggota lain. Anggota kelompok tani ini juga belum menjunjung kejujuran dan sering tidak jujur selama bergabung dalam kelompok tani. Anggota kelompok tani kelas pemula umumnya lambat bertindak dalam menyelesaikan masalah, serta belum memberikan ide demi kemajuan kelompok tani. Anggota kelompok tani ini juga belum berperan aktif demi kemajuan kelompok tani. Informasi penting untuk kelompok tani serta jarang memberikan informasi bagi anggota kelompok tani lain dan informasi tersebut memberikan manfaat bagi diri sendiri.

Tabel 2. Kondisi Modal Sosial Kelompok tani Padi Kelas Lanjut

<b>Indikator</b>	<b>Kelompok Kelas Lanjut</b>
Partisipasi dalam jaringan sosial	Baru sebagian anggota yang menjalankan partisipasi dalam jaringan sosial
Saling tukar kebaikan	Baru sebagian anggota yang menjalankan saling tukar kebaikan
Kepercayaan	Baru sebagian anggota yang menjalankan kepercayaan
Norma-norma sosial	Baru sebagian anggota yang menjalankan norma-norma sosial
Nilai-nilai sosial	Baru sebagian anggota yang menjalankan nilai-nilai sosial
Tindakan proaktif	Baru sebagian anggota yang menjalankan tindakan proaktif

Kondisi modal sosial kelompoktani padi kelas pemula dimana lahan persawahan petani masuk dalam wilayah kelompoktani, maka petani menjadi anggota, sebagian anggota juga bersedia dipilih menjadi pengurus. Anggota memiliki kesamaan hak dan kewajiban yang sama serta sebagian anggota antusiasnya sama dengan anggota lain dan PPL untuk mencapai tujuan. Sebagian anggotapun saling menghargai sesama anggota dan saling menghargai antar anggota dan pengurus.

Anggota gapoktan membantu anggota yang mengalami masalah/kesulitan dengan cara musyawarah dan bergotong-royong. Meminjam uang kegapoktan dan ketika anggota ada masalah sebagian anggota lain langsung membantu tanpa imbalan, agar masalah tersebut cepat selesai. Mereka percaya sebagian anggota kelompoktani sepenuhnya dan yakin sebagian anggota memiliki tujuan hidup yang lebih baik, serta percaya atas informasi yang disampaikan sebagian anggota. Anggota percaya dengan kelompoktani lain.

Kelompoktani kelas lanjut memiliki aturan tertulis yang berlaku untuk semua anggota, aturan memaksa dan masih terjadi pelanggaran. Moral mulai penting dan berpengaruh terhadap kemajuan kelompoktani, masih ada anggota yang melanggar kebiasaan yang menjadi tradisi kelompoktani serta sebagian memiliki nilai budaya dengan bergabung program pemberdayaan.

Ada persaingan dan kompetisi menjadi kelompoktani terbaik dan sebagian merasa tersaingi dengan anggota lain. Anggota juga kurang menjunjung kejujuran dan sebagian tidak jujur selama bergabung dalam kelompoktani. Pada anggota kelompoktani kelas lanjut mulai bertindak cepat dalam menyelesaikan masalah,

jarang memberikan ide demi kemajuan kelompok tani dan jarang berperan aktif demi kemajuan kelompok tani. Informasi penting untuk kelompok tani.

Tabel 3. Kondisi Modal Sosial Kelompok tani Padi Kelas Madya

<b>Indikator</b>	<b>Kelompok Kelas Madya</b>
Partisipasi dalam jaringan sosial	Sebagian besar anggota yang menjalankan partisipasi dalam jaringan sosial
Saling tukar kebaikan	Sebagian besar anggota yang menjalankan saling tukar kebaikan
Kepercayaan	Sebagian besar anggota yang menjalankan kepercayaan
Norma-norma sosial	Sebagian besar anggota yang menjalankan norma-norma sosial
Nilai-nilai sosial	Sebagian besar anggota yang menjalankan nilai-nilai sosial
Tindakan proaktif	Sebagian besar anggota yang menjalankan tindakan proaktif

Kondisi modal sosial kelompok tani kelas madya bahwa anggota kelompok tani sukarela bergabung ke kelompok tani, anggota juga bersedia dipilih menjadi pengurus. Anggota kelompok tani kelas madya memiliki kesamaan hak dan kewajiban, serta antusias yang sama dengan anggota lain dan PPL untuk mencapai tujuan. Mereka sangat menghargai sesama anggota dan sangat menghargai menghargai antar anggota dan pengurus

Anggota kelompok tani kelas madya selalu membantu anggota yang ada masalah/kesulitan dengan cara musyawarah dan bergotong-royong. Beberapa anggota ada meminjam uang kelompok tani dan ketika anggota ada masalah sebagian besar anggota langsung membantu tanpa imbalan, agar masalah tersebut cepat selesai

Anggota kelompok tani kelas madya percaya dengan sebagian besar anggota kelompok tani sepenuhnya serta yakin bahwa sebagian besar anggota memiliki tujuan hidup yang lebih baik, mereka juga percaya atas informasi yang disampaikan semua anggota. Sebagian besar anggota percaya dengan kelompok tani lain, percaya dengan panitia yang dikenal dalam melakukan kegiatan kelompok tani dan program pemberdayaan. Sebagian besar anggota juga percaya kelompok tani lain diluar desa,serta percaya kepada yang dikenal dan terbiasa menjadi pelaksana kegiatan yang bekerja di kecamatan maupun kabupaten.

Kelompok tani kelas madya memiliki aturan tertulis yang berlaku untuk semua anggota, aturan memaksa dan jarang terjadi pelanggaran. Moral sangat penting dan berpengaruh terhadap kemajuan kelompok tani, jarang ada anggota yang melanggar

kebiasaan yang menjadi tradisi kelompok tani serta memiliki nilai budaya dengan bergabung program pemberdayaan. Tidak ada persaingan antara sesama anggota kelompok tani kelas madya, ada kompetisi menjadi kelompok tani terbaik dan tidak merasa tersaingi dengan anggota lain. Menjunjung tinggi kejujuran dan sering jujur selama bergabung dalam kelompok tani.

Sebagian besar anggota kelompok tani kelas madya langsung bertindak cepat dalam menyelesaikan masalah serta sering memberikan ide demi kemajuan kelompok tani. Mereka sering berperan aktif demi kemajuan kelompok tani. Informasi penting untuk kelompok tani. Sering memberikan informasi bagi anggota kelompok tani lain dan informasi tersebut memberikan manfaat bagi diri sendiri.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan penelitian sebagai berikut .

1. Anggota kelompok tani kelas pemula umumnya memiliki dan menjalankan nilai pernyataan modal sosial sebanyak 13 atau sebesar 34,21%
2. Anggota kelompok tani kelas lanjut umumnya memiliki dan menjalankan nilai pernyataan modal sosial sebanyak 20 atau sebesar 52,63%.
3. Anggota kelompok tani kelas madya umumnya memiliki dan menjalankan nilai pernyataan modal sosial sebanyak 32 atau sebesar 84,21%.

### **Saran**

Saran penelitian sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada kelompok tani kelas pemula dan kelas lanjut agar dapat meningkatkan dan menjalankan dengan baik setiap parameter dalam indikator partisipasi dalam jaringan, saling tukar kebaikan, kepercayaan, norma-norma sosial, nilai-nilai sosial dan tindakan pro aktif. Sehingga pelaksanaan setiap parameter dalam indikator aksesibilitas informasi, keterlibatan atau partisipasi, akuntabilitas dan kapasitas organisasi lokal pada kelompok tani kelas pemula dan kelas lanjut di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar juga meningkat dan berjalan dengan baik.

2. Diharapkan kepada kelompok tani kelas madya agar dapat mempertahankan dengan baik dan lebih meningkatkan lagi setiap parameter dalam indikator partisipasi dalam jaringan, saling tukar kebaikan, kepercayaan, norma-norma sosial, nilai-nilai sosial dan tindakan pro aktif. Sehingga pelaksanaan setiap parameter dalam indikator aksesibilitas informasi, keterlibatan atau partisipasi, akuntabilitas dan kapasitas organisasi lokal pada kelompok tani kelas pemula dan kelas lanjut di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar juga bisa ditahankan dengan baik dan lebih meningkatkan lagi.

## **REFERENSI**

BPS Kampar.2014. *Kampar Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar. Bangkinang.

Hasbullah, J., 2006. *Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. MR-United Press. Jakarta.

Fukuyama, 2002. *Trust : Kebajikan Sosial Dan Penciptaan Kemakmuran*. Qalam Yogyakarta.

Programa Penyuluhan Pertanian Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Tahun 2015

Programa Penyuluhan Pertanian Desa Kuok Kecamatan Kuok Tahun 2015

Programa Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kuok Tahun 2015